

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan penyakit dalam perekonomian negara berkembang atau negara terbelakang yang bersifat multidimensional. Upaya dalam mengatasi kemiskinan menjadi hal yang rumit bahkan menjadi salah satu program prioritas pemerintah.

Masih tingginya tingkat kemiskinan di Jawa Tengah yang ditunjukkan oleh banyaknya jumlah penduduk miskin, menunjukkan proses pembangunan ekonomi yang belum bisa meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), upah minimum, dan tingkat pendidikan terhadap jumlah penduduk miskin di kabupaten/kota Jawa Tengah tahun 2007-2012.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data panel, data yang digunakan berupa *time series* (tahun 2007-2012) dan *cross section* (35 kabupaten/kota di Jawa Tengah). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah panel data dengan pendekatan efek tetap (*fixed effect model*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk menurut kabupaten/kota di Jawa Tengah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di kabupaten/kota Jawa Tengah tahun 2007-2012. PDRB ADHK 2000 menurut kabupaten/kota di Jawa Tengah dan upah minimum di kabupaten/kota Jawa Tengah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di kabupaten/kota Jawa Tengah tahun 2007-2012. Tingkat pendidikan (RLS) di kabupaten/kota Jawa Tengah berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di kabupaten/kota Jawa Tengah tahun 2007-2012.

Kata kunci: Jumlah penduduk miskin, jumlah penduduk, PDRB, upah minimum, tingkat pendidikan, *Fixed Effect Model (FEM)*.